

## PENGARUH MENINGTEGRASIKAN NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

M. Syahid<sup>1</sup>, Anisa Fatwasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STKIP Al Hikmah Surabaya

**Abstract:** The study focuses on examining the effect of integrating character values on students' learning motivation. It is specifically addressed to improve human's character by giving good character values in school, especially in mathematics learning because integrating character values is a crucial matter in this digital era. This research is conducted at tenth grade of RPL 2 of Vocational School (SMK) 1 Surabaya which consists of 36 students on April 10 - May 3, 2018. This is a quantitative study with one-shot case study design. In this design, there is a group which is given a treatment, and then the results are observed. The instrument is a learning motivation questionnaire using Likert scale that has been validated by 2 supervisors. The results reveal that there is an effect of integrating character values on students' learning motivation because of  $t_{count} 4.504 > t_{table} 1.708$  with  $\alpha = 5\%$ .

**Keywords:** *Character Value Integration, Mathematics, Learning Motivation.*

### PENDAHULUAN

Begitu banyak permasalahan yang ada di dunia ini yang mengacu pada rendahnya karakter anak seperti halnya yang terjadi di negara kita tercinta ini. Permasalahan tersebut yang paling sering merusak bangsa itu sendiri dan merupakan sumber dari setiap permasalahan yang ada. Jika urusan karakter belum bisa ditemukan solusinya maka pada dasarnya permasalahan di sebuah negara juga belum bisa ditemukan solusinya. Pemerintah telah berupaya dengan berbagai cara untuk memperbaiki karakter bangsanya. Hal ini telah diperhatikan pemerintah dengan adanya UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, menjelaskan bahwa pendidikan sebagai pengembang kemampuan dan pembentukan karakter serta peradaban ummat yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlakul-karimah, sehat jasmani dan rohaninya, berilmu, bertutur yang baik, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta memiliki tanggung jawab terhadap negaranya (A. Suwito, 2012). Fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) haruslah diselenggarakan secara sistematis supaya tercapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing dalam hal kebaikan, berkepribadian yang ber-akhlakulkariama dan mampu berinteraksi dengan masyarakat.

Pengintegrasian nilai karakter pada setiap mata pelajaran di sekolah merupakan strategi ampuh yang bisa kita laksanakan sebagai pendidik untuk memperbaiki karakter peserta didiknya. Pada dasarnya jika ingin memperbaiki bangsa maka perbaikilah pendidikan pada suatu bangsa tersebut hal ini telah dibuktikan oleh negara Jepang, dimana negara Jepang yang dulunya gersang akibat bom atom yang diluncurkan oleh negara sekutu. Pendidikan yang telah mengantarkan negara tersebut untuk bangkit kembali sehingga menjadi negara paling maju di dunia dari segi teknologinya. Menyisipkan nilai karakter merupakan bagian dari cara membangun bangsa, karena jika ingin membangun negara maka cukup memperbaiki karakter bangsanya.

Karakter ada keterkaitannya dengan motivasi. Menanamkan karakter yang baik terhadap siswa ketika pembelajaran akan lebih mudah diterima oleh siswa dari pada mengajar dengan cara yang memaksa siswa untuk mengikuti, mendengarkan, dan mengerjakan tugas-tugas ketika pembelajaran berlangsung. Keigoisan seorang guru yang hanya memikirkan bagaimana caranya supaya siswanya bisa paham dan mengerti pada materi yang diberikan, justru membuat siswa tertekan dan akibatnya siswa malas untuk belajar utamanya belajar matematika.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “1. Adakah pengaruh mengintegrasikan nilai karakter terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika? 2. Bagaimana pengaruh mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa.”

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran matematika khususnya terhadap motivasi siswa. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah supaya menjadi sumber referensi ataupun rujukan baik dalam penerapan maupun dalam kajian teoritis bagi halayak umum.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Amos Neolaka : 2014). Metode penelitian ini adalah metode eksperimen yang pada umumnya digunakan pada penelitian yang bersifat laboratoris (Amat Jaendu: 2011). Penelitian ini berdesain One-Shot Case Study dimana pada desain ini terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan kemudian diobservasi hasilnya (Sugiyono: 2015). Perlakuan pada penelitian ini adalah Memberikan integrasi nilai karakter dalam pembelajaran matematika pada topik Trigonometri selama empat kali pertemuan kemudian diberikan koesioner berupa angket motivasi belajar. Angket tersebut

telah divalidasi oleh dua dosen pembimbing yang ahli. Hasil angket digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian integrasi nilai karakter terhadap motivasinya siswa. Pada penelitian ini peneliti menetapkan nilai parameter di awal untuk dijadikan nilai perbandingan atau ukuran dengan hasil penelitian ini. Nilai parameter tersebut dibuat dengan cara menentukan nilai rata-rata nilai angket kemudian peneliti tetapkan nilai parameter tersebut yaitu 70 sebagai nilai kriteria capaian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan pada program Induksi Guru Senior (IGS) atau setara dengan PPL yang dilaksanakan pada 10 April-03 Mei 2018. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X RPL 2 sebanyak 36 orang tahun pelajaran 2017-2018, di lingkungan SMKN 1 Surabaya.

Variabel pada penelitian ini berupa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah Mengintegrasikan nilai karakter dalam mata pelajaran matematika. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel dependen yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa.

Langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran. 2) Melakukan post test terhadap kelas eksperimen berupa angket koesioner. 3) Membandingkan hasil angket post test kelas eksperimen dengan nilai parameter.

Instrumen penelitian ini berupa angket motivasi belajar siswa yang menggunakan skala likert, dimana siswa mengisi angket tersebut dengan cara memberikan check list (√) pada kolom pernyataan yang sesuai dengan apa yang dialami oleh siswa. Pada angket tersebut terdiri dari 4 katagori yaitu; a) Sangat setuju (SS) dengan skor 4, b) Setuju (S) dengan skor 3, c) Kurang setuju (KS) dengan skor 2, d) Tidak setuju (TS) dengan skor 1. Angket tersebut dijadikan alat untuk mengambil data di akhir pertemuan setelah diberi perlakuan.

Analisis data dari penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu, 1) Validitas. 2) Uji Normalitas (Uji Liliefors). 3) Uji Hipotesis.

#### 1. Validitas

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen berupa angket motivasi yang terdiri dari 15 pernyataan yang sesuai dengan perlakuan yang telah diterapkan pada kelas eksperimen. Angket tersebut mendapat validasi dari dua dosen pembimbing yang

sudah berpengalaman. Penggunaan angket ditujukan untuk dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

## 2. Uji Normalitas (Uji Lilliefors)

Pengujian normalitas distribusi dengan menggunakan uji Lilliefors telah umum digunakan untuk data tunggal. Ada beberapa langkah untuk menguji normalitas menggunakan uji lilliefors

- a. Menyusun data secara berurutan dari skor terkecil sampai skor terbesar.
- b. Menentukan nilai rata-rata dan standart deviasi
- c. Menentukan standart baku dengan menggunakan z-skor dari setiap data.
- d. Menentukan peluan  $F(z_i)$
- e. Menentukan nilai  $S(z_i)$
- f. Menghitung selisih harga motlak  $F(z_i) - S(z_i)$
- g. Mengambil nilai motlak terbesar untuk dijadikan nilai  $L_o$ .
- h. Menentukan nilai  $L_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ .
- i. Membandingkan nilai  $L_o$  dengan  $L_{tabel}$  dengan kriteria berikut:  
Jika  $L_o > L_{tabel}$  berarti populasi berdistribusi tidak normal. Jika  $L_o < L_{tabel}$  berarti populasi berdistribusi normal.

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipoteses pada penelitian ini yang menggunakan uji-t melalui dua tahap yaitu;

- a. Menentukan nilai rata-rata hasil angket.  
Pada tahap ini peneliti menentukan nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar yang telah diisi oleh para siswa.
- b. Uji satu pihak  
Pada tahap ini peneliti menganalisis data menggunakan uji pihak kanan dengan nilai parameter yaitu 70. Kemudian akan diuji dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{(\bar{x} - \mu_o)}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_o \leq 70$$

$$H_a: \mu_o > 70$$

Keterangan:

$\mu_o$  = Rata-rata hasil angket motivasi belajar.

70 = Nilai parameter sebagai acuan kriteria penilaian.

Pengujian pihak kanan:

Jika  $+ t_{tabel} \geq t_{hitung}$  dengan  $dk = n-1$ ,  $\alpha = 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $+ t_{tabel} < t_{hitung}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (wahdan Najib habiby: 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal penelitian ini dilakukan validitas angket oleh dua dosen pembimbing yang ahli sehingga angket motivasi belajar layak untuk dijadikan instrumen dalam mengukur sejauh mana pengaruh dari pemberian perlakuan tersebut. Kemudian peneliti mengambil data angket tersebut di kelas yang telah dijadikan subjek penelitian. Setelah pengambilan data dilakukan, kemudian peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan uji-t. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Angket Motivasi Belajar**

No. Respon	Total skor	Nilai akhir
1	51	85
2	43	71,66667
3	52	86,66667
4	43	71,66667
5	46	76,66667
6	42	70
7	54	90
8	42	70
9	44	73,33333
10	39	65
11	52	86,66667
12	46	76,66667
13	42	70
14	44	73,33333
15	54	90
16	54	90
17	52	86,66667
18	39	65
19	40	66,66667

No. Respon	Total skor	Nilai akhir
20	42	70
21	46	76,66667
22	41	68,33333
23	50	83,33333
24	49	81,66667
25	54	90
26	55	91,66667

Ket:

**Total skor** adalah jumlah dari skor setiap butir pernyataan/pertanyaan.

Berikutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Dalam analisis uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji-t satu pihak kanan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Uji Normalitas

Pada analisis ini peneliti menggunakan uji normalitas untuk memastikan data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel, namun sebelumnya data di atas pada Tabel.1 diubah menjadi lebih sederhana. Adapun data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

x	f	z	f(x)	s(x)	f(z)-s(z)
65	2	-1,43914	0,075056	0,076923	0,001867
66,667	1	-1,25386	0,104946	0,115385	0,010439
68,333	1	-1,06871	0,142601	0,153846	0,011245
70	4	-0,88343	0,188501	0,307692	0,119191
71,667	2	-0,69816	0,242538	Jan-00	0,142078
73,333	2	-0,513	0,303975	0,461538	0,157564
76,667	3	-0,14246	0,443358	0,576923	0,133565
81,667	1	0,413242	0,660285	0,615385	0,044901
83,333	1	0,598401	0,725214	0,653846	0,071368
85	1	0,783673	0,783384	0,692308	0,091076
86,667	3	0,968944	0,833713	0,807692	0,026021
90	4	1,339375	0,909776	0,961538	0,051763
91,667	1	1,524646	0,936326	1	0,063674
Total	26				

Berdasarkan perhitungan data di atas, maka peneliti dapat menentukan mean = 77,948, standart deviasi = 8,997,  $Lo(lilliefors\ Obsevasi) = 0,157564$  dan  $L_{tabel} = 0,1737589$  dengan  $\alpha = 0,05$ .

## 2. Pengujian Hipotesis

Terdapat kelas eksperimen yang diberi perlakuan khusus yaitu perlakuan berupa pemberian integrasi nilai karakter pada pembelajaran matematika. Pada perlakuan tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Ada dua tahap untuk mengetahui pengaruh tersebut yaitu:

### a. Nilai rata-rata hasil angket motivasi

Pada kelas eksperimen di atas di ketahui bahwa nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar adalah 78,01282. Hal itu menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar lebih besar dari pada nilai parameter yang telah ditetapkan yaitu 70, yang berarti terdapat pengaruh dari mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas X RPL 2 SMKN 1 Surabaya.

### b. Uji Satu Pihak

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak kanan yaitu dengan nilai yang dihipotesiskan adalah 70 yang merupakan nilai parameternya. Karena data hasil angket motivasi belajar kelas eksperimen teruji normalitsnya, maka digunakan rumus berikut :

$$t = \frac{(\bar{x} - \mu_o)}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_o \leq 70$$

$$H_a: \mu_o > 70$$

Keterangan:

$\mu_o$  = Rata-rata hasil angket motivasi belajar.

70 = Nilai parameter sebagai acuan kriteria penilaian.

Pengujian pihak kanan:

Jika  $+t_{tabel} \geq t_{hitung}$  dengan  $dk = n-1$ ,  $\alpha = 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak untuk harga t lainnya.

Berdasarkan hasil angket kelas eksperimen dapat diketahui data berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji t Kelas Eksperimen**

Sampel	$\bar{x}$	S	N	$\mu_o$	t
Eksperimen	78,01282	8,9943	26	70	4,506263

Diketahui,

$$N = 26$$

$$\bar{x} = 78,01282$$

$$S = 8,9943 \text{ maka,}$$

$$t = \frac{(\bar{x} - \mu_o)}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$
$$t = \frac{78,01282 - 70}{\frac{8,9943}{\sqrt{26}}}$$
$$t = 4,506263$$

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil angket diperoleh  $\bar{x} = 78,01282$ . Kemudian hasil perhitungan uji-t pihak kanan diperoleh  $t_{hitung} = 78,01282$ . Selanjutnya dikonsultasikan ke tabel distribusi t satu pihak dengan  $dk = 26-1=25$  dan taraf signifikannya 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,708$ . Kerena hasil perhitungan menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh mengintegrasikan nilai karakter terhadap motivasi belajar siswa pada kelas X RPL 2 di SMKN 1 Surabaya.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t, maka dapat dikatakan bahwa mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran matematika berpengaruh baik terhadap motivasi belajar siswa dan memberikan hasil yang signifikan pada taraf 0,05. Dengan demikian pengajuan hipotesis adanya pengaruh mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa dapat diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan yaitu dengan taraf signifikan 0,05. Pengaruh

tersebut tidak hanya pada motivasi belajarnya tetapi juga menumbuhkan karakter baik pada siswa yang bersangkutan.

Saran yang diajukan oleh peneliti pertama kepada para guru mata pelajaran matematika disarankan supaya memberikan nilai-nilai karakter yang baik saat mengajar dan tidak hanya menyampaikan materi saja sehingga siswa tidak terkesan takut dan lebih mudah untuk menerima kehadirannya. Kedua kepada pihak terkait seperti Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) supaya menyediakan buku mata pelajaran yang terintegrasi nilai karakter dan itu disediakan khusus dalam konten buku tersebut. Terakhir saran ini ditujukan kepada para peneliti yang lebih ahli untuk bisa mengembangkan penelitian ini, karena pada penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki terutama pada pengambilan data masih kurang beragam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Rifki, and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2011. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar." 1(1): 85–98.
- Suwito, Anton. 2012. *Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. II (2).
- Neolaka, Amos (2014). *Metode Penelitian Dan Statistik*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Habiby, Wahdan Najib (2017). *Statistika Pendidikan*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Noor, Juliansyah (2017). *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.